

# **LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



## **SAFARI KB DI WILAYAH KELURAHAN KADIPIRO KECAMATAN BANJARSARI KOTA SURAKARTA**

**Oleh :**

**ANNISA ANDRIYANI,A.M.P.H**

**INDARWATI,M.Kes**

**WAHYU PURWANINGSIH Ns.,M.Sc**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH SURAKARTA**

**2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : SAFARI KB DI WILAYAH KERJA KELURAHAN KADAPIRO KECAMATAN BANJARSARI KOTA SURAKARTA

1. Mitra Program : Klinik Annisa Husada
2. Ketua Tim Pengusul  
Nama : Annisa Andriyani, A.M.P.H.  
Jabatan/golongan : Lektor/IIIc  
Prodi : Diploma III Keperawatan  
Perguruan Tinggi : STIKES Aisyiyah Surakarta  
Bidang Keahlian : Keperawatan  
Alamat Kantor : JL.Kihajar Dewantoro No 10 Ketingan Surakarta  
Alamat Rumah : Rt 03 Rw 01, Kadapiro, Banjarsari, Surakarta
3. Anggota Tim Pengusul  
Nama : Indarwati M.Kes  
Pangkat/golongan : Lektor kepala/IVa  
Prodi : Diploma III Keperawatan  
Bidang Keahlian : Keperawatan
4. Anggota tim Pengusul  
Nama : Wahyu Purwaningsih.Ns.M.Sc  
Pangkat/golongan : Lektor kepala/IIIc  
Prodi : S1 Keperawatan  
Bidang Keahlian : Keperawatan
5. Lokasi kegiatan  
Wilayah : Kelurahan Kadapiro  
Kota : Kecamatan Banjarsari  
Propinsi : Jawa tengah  
Jarak PT ke lokasi : 5 KM
6. Luaran yang dihasilkan : Jurnal
7. Jangka Waktu : 5 bulan
8. Biaya Total  
STIKES : Rp 2.400.000  
KLINIK ANNISA HUSADA : Rp 2.000.000  
BKKBN : Rp 1.500.000



Mengetahui  
Ketua Prodi D3 Keperawatan  
Linda S.W., S.Kep., Ns M.Kep

Surakarta 8 Juli 2019

Ketua Pengabdian Masyarakat

Annisa Andriyani, A.M.P.H

Mengetahui  
Ketua Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat



Rina Sri Widawati, SKM., M.Kes

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga dapat menyusun laporan pengabdian ini dengan judul “Safari KB Di Wilayah Kerja Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta”.Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat civitas akademika STIKES Aisyiyah surakarta terhadap masyarakat dalam rangka pengaplikasian ilmu sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Demikian laporan ini kami buat,. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, sehubungan dengan itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi perbaikan .

Surakarta, 8 juli 2019

Pelaksana pengabdian kepada masyarakat

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisi Situasi.....	5
B. Permasalahan Mitra.....	7
C. Solusi Yang Ditawarkan.....	7
D. Target Luaran.....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Keluarga Berencana .....	8
B. Tujuan Keluarga Berencana .....	8
C. Manfaat Keluarga Berencana .....	8
D. Macam Macam Alat Kontrasepsi .....	10
E. Standar Operasional Prosedur .....	11
<b>BAB III. METODE DAN PEMECAHAN MASALAH</b>	
A. Metode Kegiatan.....	18
B. Kelayakan PT.....	18
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil.....	20
B. Pembahasan.....	20
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. KESIMPULAN.....	22
B. SARAN.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN.....	24

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisa Situasi

Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes) tahun 2015 menunjukkan bahwa dari 100.000 kelahiran hidup di Indonesia, 305 di antaranya berakhir dengan kematian sang ibu (Profil Kesehatan Indonesia, 2015). Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) tersebut – 305/100.000 kelahiran hidup – mendorong pemerintah untuk melakukan intervensi struktural; salah satunya adalah dengan mencantumkan target penurunan AKI ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2014-2019. Dalam RPJMN 2014-2019, pemerintah menargetkan penurunan AKI dari 205/100.000 kelahiran menjadi 276/100.000 kelahiran hidup. Akan tetapi, menurut Direktur Promosi Kesehatan Kemenkes Eni Gustina, menurunkan AKI bukanlah perkara yang mudah (Media Indonesia, 2017).

Gustina menjelaskan bahwa kematian ibu akibat persalinan merupakan masalah yang bersifat multidimensional. Kematian ibu akibat persalinan tidak hanya disebabkan oleh faktor kesehatan sang ibu semata seperti kekurangan gizi, anemia dan hipertensi, melainkan juga turut dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti ketersediaan infrastruktur kesehatan yang memadai, serta kesadaran keluarga untuk meminta bantuan tenaga kesehatan dalam proses persalinan (Media Indonesia, 2017). Artinya, intervensi yang dilakukan oleh pemerintah harus menysasar lebih dari satu insititusi, dan turut melibatkan masyarakat sipil dalam prosesnya. Namun sebelum membahas lebih jauh tentang bentuk-bentuk intervensi, kita harus memiliki pemahaman terlebih dahulu tentang apa itu AKI, dan mengapa isu ini menjadi penting untuk diperbincangkan.

Program BKKBN di antaranya adalah : 1) Memprioritaskan pelaksanaan 5 kegiatan dengan tagging pro PN baik dari aspek mutu pelaksanaan kegiatan sebagai penerapan dari prinsip value for money; 2) Pemenuhan kebutuhan alat dan obat kontrasepsi secara nasional mencakup pil, suntik, kondom, safety box dan alat suntik sekali pakai sementara tidak dapat dipenuhi ; 3) Integrasi kegiatan

bersama mitra dalam program KKBPK perlu menjadi perhatian; 4) Peringatan hari keluarga nasional agar dapat ditekankan pada pemberian penghargaan kepada para Pimpinan Daerah yang memiliki komitmen dan kontribusi bermakna dalam program KKBPK; 5) Penguatan Sistem Informasi Keluarga (SIGA) perlu terus dilakukan bersamaan dengan berbagai persiapan menjelang pelaksanaan Pendataan Keluarga 2020; 6) Pelaksanaan anggaran penggerakan untuk penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang, pencabutan implan dan komplikasi agar dapat tersegmentasi dengan memfokuskan pada Pasangan Usia Subur yang tidak mampu dan tidak memiliki jaminan pembiayaan apapun; 7) Memastikan keberlangsungan sumber-sumber pendanaan program KKBPK di daerah; 8) penguatan terhadap pengawasan mandiri atau mitigasi terhadap kegiatan-kegiatan yang berpotensi memiliki risiko.

Kantor BKKBN bekerja sama dengan Klinik Annisa Husada dan Stikes Aisyiyah Surakarta sebagai organisasi pemasaran sosial menyambut dengan baik himbauan tersebut. Kami telah aktif terlibat dalam upaya meningkatkan penggunaan kontrasepsi modern melalui program KB . Berkaitan dengan upaya peningkatan kesehatan ibu, Kami semenjak tahun 2009 aktif melakukan capacity building untuk bidan. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas masyarakat. Kami pada empat tahun terakhir juga aktif memopulerkan IUD dan Implan untuk mengendalikan angka penambahan penduduk dan angka kelahiran Setiap IUD memiliki keunggulan masing-masing, dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dari akseptor IUD hampir tidak ada kontraindikasi, orang diabetes, gemuk, tetap bisa pakai IUD. Memang pemasangan bisa menimbulkan luka, tapi itu kalau tidak kompeten. Hampir tidak ada efek medik pada IUD, hanya haid lebih lama atau menstruation bleeding. Di momen ini, Kami memberikan komitmen untuk membantu pemerintah menyukseskan program KB nasional. Sebagai langkah awal, kami memberikan Safari gratis untuk masyarakat di wilayah kecamatan banjarsari dan sekitarnya

## B. Permasalahan Mitra

Permasalahan kelompok mitra berdasarkan hasil wawancara dan survey langsung ke lokasi adalah sebagai berikut:

- a. Masih banyak penggunaan KB suntik dan pil di Klinik Annisa Husada
- b. Belum banyak penggunaan Jenis KB implant dan IUD
- c. Keterbatasan tenaga KB bersertifikasi
- d. Keterbatasan tenaga konselor KB

## C. Solusi Yang Ditawarkan

### **Metode Pemecahan Masalah**

Berdasarkan masalah tersebut, solusi yang ditawarkan pada kelompok mitra, untuk membantu memecahkan masalah dengan metode : penyuluhan dan motivasi kepada asektor KB pil, pentang berkala dan suntik tentang Keunggulan Kontrasepsi IUD dan Implan dan pemasangan KB IUD dan Implan.

### **Rencana kegiatannya sebagai berikut :**

1. Penyuluhan tentang jenis kontrasepsi
2. Pemasangan implant dan IUD bagi yang sudah kontrak

### **Kontribusi partisipasi mitra dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah**

1. Memberikan ijin dan menyediakan waktu untuk pelaksanaan pengabdian
2. Memfasilitasi pengumpulan asektor
3. Memfasilitasi tempat dan alat saat pelaksanaan pengabdian

## D. Target Luaran

Luaran yang dihasilkan melalui program ini adalah

1. Luaran berupa layanan jasa KB
2. Naskah publikasi

## BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. PENGERTIAN KELUARGA BERENCANA

Pengertian Keluarga Berencana (KB) menurut UU No 10 tahun 1992 (tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.

### B. TUJUAN KELUARGA BERENCANA

Tujuan KB terbagi menjadi dua bagian, di antaranya:

#### 1. Tujuan umum

Meningkatkan kesejahteraan ibu, anak dalam rangka mewujudkan NKKBS (Normal Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera) yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran sekaligus menjamin terkendalinya pertumbuhan penduduk.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Meningkatkan jumlah penduduk untuk menggunakan alat kontrasepsi.
- b. Menurunnya jumlah angka kelahiran bayi.
- c. Meningkatnya kesehatan keluarga berencana dengan cara penjarangan kelahiran.

### C. MANFAAT KELUARGA BERENCANA

Beberapa manfaat KB untuk pasangan suami istri:

#### 1. Menurunkan risiko kehamilan

Alat kontrasepsi berfungsi untuk mencegah kehamilan yang tidak diinginkan. Alat kontrasepsi juga berfungsi untuk menurunkan risiko melahirkan terlalu muda atau terlalu tua.

Jika perempuan yang terlalu tua dan belum menopause melakukan hubungan intim tanpa menggunakan alat kontrasepsi, ada kemungkinan terjadi



kehamilan. Melahirkan di atas usia 35 tahun akan berisiko pada wanita dan dapat menyebabkan kematian.

## 2. Menurunkan risiko kanker pada wanita

Kontrasepsi hormonal yang digunakan wanita, seperti jenis suntik, pil, atau IUD biasanya mengandung progesteron dan estrogen. Hormon ini dapat membantu wanita mengendalikan kehamilan dan menurunkan risiko kanker pada sistem reproduksi.

Kanker yang dapat diatasi dua hormon tersebut adalah kanker indung telur (ovarium) dan kanker atau dinding rahim (endometrium). Program KB hormonal juga dapat menurunkan risiko tumbuhnya mioma di rahim.

## 3. Tidak mengganggu tumbuh kembang anak

Jika anak belum satu tahun sudah memiliki adik, tumbuh kembang anak akan terganggu. Normalnya jarak anak pertama dan kedua antara 3-5 tahun. Jika anak belum berusia 2 tahun sudah mempunyai adik, ASI untuk anak tidak bisa penuh 2 tahun sehingga kemungkinan mengalami gangguan kesehatan.

Orang tua yang mempunyai dua anak juga akan mengalami kesulitan membagi waktu. Maka anak yang lebih besar akan kurang perhatian, meski anak masih membutuhkan perhatian penuh dari kedua orangtuanya.

## 4. Risiko radang panggul menurun

Hormon untuk KB adalah bermanfaat menurunkan radang panggul. Radang pada panggul akan menyerang area rahim, ovarium, dan area sekitar vagina lainnya.

Risiko terkena radang panggul menurun jika wanita menggunakan program KB jenis implan. Tubektomi juga menurunkan risiko gangguan pada panggul yang dapat membahayakan nyawa wanita.

## 5. Menjaga kesehatan mental

Sebagian wanita kemungkinan mengalami depresi yang cukup hebat setelah melahirkan. Depresi biasanya hilang jika mendapatkan dukungan dari pasangan. Jika terjadi kelahiran anak dengan jarak yang dekat, kemungkinan risiko depresi semakin besar. Depresi juga dapat terjadi pada ayah karena tidak siap secara fisik dan mental.

Dua kondisi tersebut bisa dihilangkan dengan melakukan program Keluarga Berencana. Jika melakukan pengaturan kehamilan, pasangan suami istri bisa hidup lebih sehat. Bahkan anak bisa tumbuh secara maksimal dan perencanaan kehamilan akan berjalan matang.

#### 6. Manfaat KB bagi Anak

Ternyata KB tak hanya bermanfaat untuk pasangan suami istri, program Keluarga Berencana juga bermanfaat bagi anak, namun bukan berarti anak menjalani program KB. Ini dia beberapa manfaat KB untuk anak:

- a. Dapat mengetahui pertumbuhan anak dan kesehatannya.
- b. Memperoleh perhatian, pemeliharaan dan makanan yang cukup.
- c. Perencanaan masa depan dan pendidikan yang baik.

#### D. MACAM MACAM ALAT KONTRASEPSI

Beberapa jenis alat kontrasepsi tersebut yaitu:

##### 1. Pil (biasa dan menyusui)

Memiliki manfaat tidak mengganggu hubungan seksual dan mudah dihentikan setiap saat. Terhadap kesehatan risikonya sangat kecil.

##### 2. Suntik KB (1 dan 3 bulan)

Jenis alat kontrasepsi yang satu ini bisa dibilang sangat efektif (0,1-0,4 kehamilan per 100 perempuan) selama tahun pertama penggunaan suntik KB. Alat kontrasepsi suntikan juga mempunyai keuntungan seperti tidak perlu menyimpan obat suntiknya dan jangka pemakaiannya biasa dalam jangka panjang.

##### 3. Implan (susuk)

Ini merupakan alat kontrasepsi yang digunakan di lengan atas bawah kulit dan sering digunakan pada tangan kiri. Keuntungannya daya guna tinggi, tidak mengganggu produksi ASI dan pengembalian tingkat kesuburan yang cepat setelah pencabutan.

##### 4. AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim)

Seperti namanya, AKDR adalah alat kontrasepsi yang digunakan dalam rahim. Efek sampingnya sangat kecil dan mempunyai keuntungan efektivitas

dengan proteksi jangka panjang 5 tahun dan kesuburan segera kembali setelah AKDR diangkat.

5. Kondom

Anda mungkin sudah tak asing dengan alat kontrasepsi yang terbuat dari berbagai bahan di antaranya lateks (karet), plastik (vinil) atau bahan alami (produksi hewani) yang dipasang pada penis saat berhubungan seksual. Manfaatnya kondom sangat efektif bila digunakan dengan benar dan murah atau dapat dibeli dengan mudah.

6. Tubektomi

Jenis kontrasepsi ini adalah prosedur bedah mini untuk memotong, mengikat atau memasang cincin pada saluran tuba fallopi untuk menghentikan fertilisasi (kesuburan) seorang perempuan. Manfaatnya sangat efektif, baik apabila kehamilan akan terjadi risiko kesehatan yang serius dan tidak ada efek samping dalam jangka panjang.

7. KB alami

Program KB ini bisa menjadi pilihan bagi mereka yang tidak ingin tubuhnya disisipi benda asing, tidak cocok menggunakan alat kontrasepsi, atau takut pada efek sampingnya. KB alami ini dapat dilakukan dengan tiga cara, di antaranya: tidak berhubungan intim saat masa subur, menarik penis sebelum mengeluarkan sperma atau ejakulasi saat penetrasi, dan memberikan ASI eksklusif pada bayi.

## E. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMASANGAN KONTRASEPSI

### 1. PEMASANGAN DAN PENCABUTAN IUD

a. Alat-alat pemasangan IUD

- 1) Gyn bed
- 2) Timbangan berat badan
- 3) Tensimeter dan stetoskop
- 4) IUD set steril
- 5) Bengkok
- 6) Lampu
- 7) Kartu KB (kl, K IV)

- 8) Buku-buku administrasi dan registrasi KB
- 9) Meja dengan duk steril
- 10) Speculum
- 11) Sonde rahim
- 12) Lidi kipas dan kapas first aid secukupnya.
- 13) Busi / dilatator hegar
- 14) Kogel tang
- 15) Pincet dan gunting

b. Langkah-langkah pemasangan IUD

- 1) Memberi penjelasan kepada calon peserta mengenai keuntungan, efek samping dan cara menanggulangi efek samping.
- 2) Melaksanakan anamnese umum, keluarga, media dan kebidanan.
- 3) Melaksanakan pemeriksaan umum meliputi timbang badan, mengukur tensimeter.
- 4) Mempersilakan calon peserta untuk mengosongkan kandung kemih.
- 5) Siapkan alat-alat yang diperlukan.
- 6) Mempersilakan calon peserta untuk berbaring di bed gynaecologi dengan posisi Lithotomi.
- 7) Petugas cuci tangan
- 8) Pakai sarung tangan kanan dan kiri
- 9) Bersihkan vagina dengan kapas first aid
- 10) Melaksanakan pemeriksaan dalam untuk menentukan keadaan posisi uterus.
- 11) Pasang speculum sym.
- 12) Gunakan kogel tang untuk menjepit cervix.
- 13) Masukkan sonde dalam rahim untuk menentukan ukuran, posisi dan bentuk rahim.
- 14) Inserter yang telah berisi AKDR dimasukkan perlahan-lahan ke dalam rongga rahim, kemudian plugger di dorong sehingga AKDR masuk ke dalam inserter dikeluarkan.
- 15) Gunting AKDR sehingga panjang benang  $\pm 5$  cm

- 16) Speculum sym dilepas dan benang AKDR di dorong ke samping mulut rahim.
- 17) Peserta dirapikan dan dipersilakan berbaring  $\pm$  5 menit
- 18) Alat-alat dibersihkan
- 19) Petugas cuci tangan
- 20) Memberi penjelasan kepada peserta gejala-gejala yang mungkin terjadi / dialami setelah pemasangan AKDR dan kapan harus kontrol
- 21) Membuat nota pelayanan
- 22) Menyerahkan nota pelayanan kepada peserta untuk diteruskan ke bagian administrasi pelayanan.
- 23) Mencatat data pelayanan dalam kartu dan buku catatan untuk dilaporkan ke bagian Rekam Medik (Imbarwati, 2009).

Catatan :

- a) Bila pada waktu pemasangan terasa ada obstruksi, jangan dipaksa (hentikan) konsultasi dengan dokter.
- b) Bila sonde masuk ke dalam uterus dan bila fundus uteri tidak terasa, kemungkinan terjadi perforasi, keluarkan sonde, dan konsultasikan ke dokter.
- c) Keluarkan sonde dan lihat batas cairan lendir atau darah, ini adalah panjang rongga uterus. Ukuran normal 6 – 7 cm.
- d) Bila ukuran uterus kurang dari 5 cm atau lebih dari 9 cm jangan dipasang (Imbarwati, 2009).

c. Alat-alat pencabutan IUD.

- 1) Cocor bebek / speculum
- 2) Tampon tang.
- 3) Tutup duk steril
- 4) Bengkok
- 5) Lampu
- 6) Timbangan berat badan
- 7) Tensimeter dan
- 8) Stetoskop
- 9) Meja dengan alas duk steril

- 10) Sarung tangan kanan dan kiri
  - 11) Lidi kapas, kapas first aid secukupnya
- d. Langkah-langkah pencabutan IUD
- 1) Memberi penjelasan kepada calon peserta mengenai keuntungan, efek samping dan cara menanggulangi efek samping.
  - 2) Melaksanakan anamnese umum, keluarga, media dan kebidanan
  - 3) Melaksanakan pemeriksaan umum meliputi timbang badan, mengukur tensimeter.
  - 4) Siapkan alat-alat yang diperlukan.
  - 5) Mempersilakan calon peserta untuk berbaring di bed gynaecologi dengan posisi Lithomi.
  - 6) Bersihkan vagina dengan lysol
  - 7) Melaksanakan pemeriksaan dalam untuk menentukan keadaan dan posisi uterus.
  - 8) Pasang speculum sym.
  - 9) Mencari benang IUD kemudian dilepas dengan tampon tang
  - 10) Setelah IUD berhasil dilepas, alat-alat dibersihkan.
  - 11) Pasien dirapikan kembali
  - 12) Memberi penjelasan kepada peserta gejala-gejala yang mungkin terjadi / dialami setelah AKDR dilepas dan kapan harus kontrol
  - 13) Menyerahkan nota pelayanan dan menerima pembayaran sesuai dengan nota
  - 14) Mencatat data pelayanan dalam kartu dan buku catatan, register KB untuk dilaporkan ke bagian Rekam Medik (Imbarwati, 2009).

## 2.PEMASANGAN DAN PENCABUTAN IUD

- a. Persiapan peralatan pemasangan implant
  - 1) Satu unit implant steril terdiri dari satu atau beberapa kapsul
  - 2) Cairan antiseptik secukupnya
  - 3) Obat anastesi lokal : lidokain 2%
  - 4) S spuit 5-10cc dan jarum suntik ukuran 21 dan 22
  - 5) Skapel atau bisturi bayonet ukuran nomer 11 atau 15

- 6) Troikard implant no 10
- 7) Plester band aid atau semacamnya
- 8) Sepasang sarung tangan steril
- 9) Kain penutup steril
- 10) Kassa dan perban steril

b. Cara pemasangan

- 1) Saat pemasangan yang tepat adalah pada waktu menstruasi atau 1-2 hari setelah menstruasi
- 2) Akseptor sebaiknya berbaring horizontal atau duduk selama pemasangan implant untuk mempermudah pemasangan. Tempat tidur atau meja ditutup dengan linen yang bersih
- 3) Pemasangan dilaksanakan lengan kiri karena merupakan tempat terbaik untuk pemasangan
- 4) Lengan kiri di letakan lurus setinggi pundak
- 5) Tentukan daerah pemasangan biasanya sekitar 8-10 cm diatas lipat siku. Lakukan pembersihan pada daerah yang akan dilakukan tindakan dan sekitarnya
- 6) Lakukan anstesi lokal ditempat insersi dan dengan arah seperti kipas sepanjang 4-4,5cm dengan pembius lokal
- 7) Lakukan sayatan melintang selebar 2-3mm di tempat suntikan, agar luka tidak dijahit dan mengurangi kemungkinan infeksi
- 8) Tusukan trokar melalui sayatan dibawah kulit, perhatikan tanda batasnya dan tusukan sampai tanda batas dekat pangkal trokar
- 9) Keluarkan batang dalam trokar dan masukan kapsul implant kedalam batang luar trokar dengan memakai pinset anatomis, dorong pelan-pelan dengan batang pendorong sampai terasa ada tahanan
- 10) Pertahankan posisi batang pendorong, tarik trokar perlahan-lahan sepanjang batang pendorong sampai batas paling ujung. Implant terlepas dari trokar kalau tanda batas paling ujung terlihat pada luka insisi dan dipastikan dengan meraba ujung trokar dengan jari

11) Raba implan yang terpasang dengan telunjuk kiri, dorong trokar pada posisi sebelahnya tanpa terlebih dahulu mengeluarkan ujung-ujungnya dari sayatan. Pasang seluruh implant dengan posisi menyerupai kipas, sehingga ke 6 kapsul terpasang baik. Olesi luka sayatan dengan antiseptik, tutup dengan plester dan kassa steril kemudian balut dengan perban.

c. Peralatan pencabutan implant

- 1) Satu unit implant steril terdiri dari satu atau beberapa kapsul
- 2) Cairan antiseptik secukupnya
- 3) Obat anastesi lokal : lidokain 2%
- 4) Spuit 5-10cc dan jarum suntik ukuran 21 dan 22
- 5) Skapel atau bisturi bayonet ukuran nomer 11 atau 15
- 6) Troikard implant no 10
- 7) Plester band aid atau semacamnya
- 8) Sepasang sarung tangan steril
- 9) Kain penutup steril
- 10) Kassa dan perban steril
- 11) arteri klem pean lurus/ bengkok
- 12) kapas alkohol 70%

c. Cara pencabutan implant

- 1) Atur posisi pasien berbaring horizontal selama pencabutan.
- 2) Tentukan posisi implant dengan palpasi. Lakukan pencucian hamaan didaerah tindakan dan sekitarnya. Lakukan anstesi lokal pada tempat insersi dengan bentuk seperti kipas dengan cairan membius lokal
- 3) Lakukan sayatan 2-3mm, agar luka tidak perlu di jahit dan mengurangi kemungkinan infeksi
- 4) Tekan implant dengan jari ke arah sayatan setelah ujung tampak kemudian jepit dengan pean dan tarik keluar
- 5) Bersihkan implant dari jaringan yang menutupi ujungnya dengan menggunakan skapel



- 6) Jepit ujung implant yang telah bersih dengan pean yang lain. Tarik keluar implant perlahan-lahan sampai terlepas seluruhnya. Lakukan hal yang sama sampai semua implant dikeluarkan
- 7) Rapatkan luka, tutup dengan plester kassa steril dan balut dengan perban

### BAB III.

#### METODE DAN PEMECAHAN MASALAH

##### A. Metode Kegiatan

###### 1. Gambaran tehnologi yang akan diterapkan

Metodologi dalam pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut

- a. penyuluhan kepada keluarga yang mendampingi pasien saat kunjungan ke rumah sakit

Penyuluhan dilaksanakan dengan berbagai metode, antara lain

- 1). Metode diskusi

- 2). Metode evaluasi

- a. Input : menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan berupa leaflet dan skenario komunikasi

- b. Proses : peserta kooperatif , peserta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan penyaji.

- c. Output : peserta mampu memahami tentang KB

- b. Pelayanan pemasangan alat kontrasepsi

- c. Pemantauan atau evaluasi setelah pemasangan alat kontrasepsi

##### B. Kelayakan PT

- a. Struktur Organisasi tim pelaksanaan

Ketua : Annisa Andriyani,A.M.P.H

Wakil ketua : Indarwati,SKM.M.Kes

Sekretaris : Wahyu Purwaningsih, Ns., M.Sc

Anggota : Mahasiswa

- b. Kualifikasi team pelaksanan

Ketua pelaksana, adalah ketua pengusul pengabdian yang bertugas memimpin jalannya pengabdian yang telah direncanakan, sedangkan wakil

ketua akan membantu sepenuhnya kepada ketua dan menggantikan ketua apabila berhalangan. Anggota bertugas akan membantu semua pelaksanaan pengabdian sesuai dengan kegiatan.

c. Relevansi Skill tim.

Relevansi tim dalam kegiatan ini sangatlah relevan, dimana kegiatan ini diketuai oleh seorang dosen dengan bidang keahlian kesehatan sehingga dalam pelaksanaan kegiatan program ini sudah tepat sesuai bidang keahliannya. Untuk anggota adalah semua mahasiswa STIKES Aisyiyah dengan ilmu yang sesuai program pengabdian yang kami usulkan adalah menitik beratkan pada bidang kesehatan.

d. Sinergisme Tim dan Pengalaman Kemasyarakatan

Tim pelaksana menyediakan waktunya selama 3 bulan. Tim pelaksana program pengabdian ini, sengaja dibangun dari tim mitra dan pengusul dengan tujuan akan mempermudah koordinasi dalam pelaksanaan pengabdian nantinya. Sebagai ketua tim pelaksana selain aktif di STIKES Aisyiyah Surakarta dalam kegiatan pengabdian dan penelitian dan melaksanakan panca darma perguruan tinggi.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL

Pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 73 peserta dalam waktu 1 hari pelayanan dan dilanjutkan pemantauan dan evaluasi selama 3 bulan. Hasil pengabdian masyarakat ini dapat mewujudkan keluarga Kecil Bahagia Sejahtera, melalui peningkatan kesejahteraan ibu dan anak yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran sekaligus menjamin terkendalinya pertumbuhan penduduk. Dengan bertambahnya akseptor KB dengan pemasangan IUD dan implant yang telah dilakukan dalam pelayanan safari KB dalam pengabdian masyarakat ini dapat mempengaruhi beberapa hal diantaranya :

1. Meningkatkan jumlah penduduk untuk menggunakan alat kontrasepsi.
2. Menurunnya jumlah angka kelahiran bayi.
3. Meningkatnya kesehatan keluarga berencana dengan cara penjarangan kelahiran.

Luaran yang dihasilkan melalui pengabdian masyarakat ini adalah

1. Luaran berupa layanan jasa KB yang telah melayani 73 akseptor dengan rincian layanan sebagai berikut :
  - a. Pemasangan IUD sejumlah 25 akseptor
  - b. Pemasangan Implan sebanyak 35 akseptor
  - c. Bongkar pasang IUD sebanyak 4 akseptor
  - d. Bongkar pasang implan sebanyak 8 akseptor
  - e. Bongkar IUD sebanyak 1 akseptor
2. Luaran berupa Naskah publikasi yang menggambarkan pengetahuan akseptor tentang keluarga berencana yaitu 98,63 % pengetahuan tentang Keluarga berencana baik.

## B. PEMBAHASAN

Hasil dari penyuluhan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini menggambarkan Mayoritas pengetahuan akseptor baik sehingga capaian layanan safari KB dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target dan sasaran.

Sesuai dengan pengetahuan abseptor yang tergambarakan yaitu mayoritas baik sehingga banyak abseptor yang melakukan pemasangan maupun bongkar pasang kembali karena mereka telah tahu manfaat dari KB. Manfaat tersebut diantaranya .

1. Menurunkan risiko kehamilan
2. Menurunkan risiko kanker pada wanita
3. Tidak mengganggu tumbuh kembang anak
4. Risiko radang panggul menurun
5. Menjaga kesehatan mental
6. Dapat mengetahui pertumbuhan anak dan kesehatannya.
7. Anak Memperoleh perhatian, pemeliharaan dan makanan yang cukup.
8. Perencanaan masa depan dan pendidikan anak yang baik.

Menurut Notoatmodjo (2010), menyatakan bahwa salah satu faktor yang menentukan perilaku kesehatan seseorang adalah tingkat pengetahuan Banyaknya peserta yang menjadi abseptor KB yang datang dan mendapat pelayanan ini dipengaruhi oleh beberapa hal, selain dari tingkat pendidikannya yang menengah keatas, usia dipengaruhi juga oleh parietas dan pengalaman. Pendidikan peserta sangat cukup sebagai dasar dalam memahami tentang seluk beluk KB sehingga pengetahuannya meningkat dan dengan pengetahuan yang baik ini mendorong peserta untuk bersikap untuk memutuskan pemilihan dan pemasangan alat kontrasepsi yang pada akhirnya berperilaku mendatangi layanan kesehatan untuk menggunakan alat kontrasepsi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Pengetahuan peserta tentang Keluarga berencana mayoritas baik
2. Mayoritas peserta yang dating dalam pengabdian masyarakat mendapatkan pelayanan pemasangan alat kontrasepsi
3. Mayoritas peserta yang hadir mendapatkan pelayanan pemasangan implan

#### **B. SARAN**

1. Untuk pimpinan dinas kesehatan kota surakarta  
Tetap melanjutkan program dan meningkatkan lagi fasilitasi layanan KB
2. Untuk perawat puskesmas  
Rutin dalam Melakukan monitoring dan evaluasi abseptor KB
3. Untuk keluarga aseptor KB  
Selalu memberi dukungan secara continue pada keluarga yang melaksanakan program KB

## DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. *Informasi Keadilan dan Kesetaraan Gender dalam Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. BKKBN, Jakarta, 2004
2. BKKBN, 2002. Informasi Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: BKKBN.
3. BKKBN, 2004. Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi: Kebijakan Program dan Kegiatan tahun 2005-2009. Jakarta: BKKBN.
4. BKKBN, 2005. Unit Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: BKKBN.
5. Hartanto, 2002. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
6. Hartanto, H, 2007. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
7. Imbarwati. 2009. Beberapa Faktor yang Berkaitan dengan Penggunaan KB IUD Pada Peserta KB Non IUD Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang
- 8. Kampung KB diprioritaskan <https://www.bkkbn.go.id/>**
9. Nina, 2013. Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi. Yogyakarta: NuMed
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, Dan Sistem Informasi Keluarga
11. Surotun.2013. Pelayanan Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi. Jakarta: CV.Trans Info Media

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### 1. Curriculum vitae

#### KETUA

- a. Nama : Annisa Andriyani,A.M.P.H.
- b. NID : 06-0711-7401
- c. Jabatan/Golongan : Lektor/III C
- d. Jurusan/Fakultas : Keperawatan
- e. Perguruan Tinggi : STIKES Aisyiyah Surakarta
- f. Bidang keahlian : Gizi Masyarakat
- g. Alamat rumah : Kleco RT 3/RW 1, Kadipiro, Banjarsari,  
Surakarta  
Telpon (0271)5832932
- h. Alamat kantor : Jl. Ki Hajar Dewantoro no 10 Ketingan  
Surakarta  
Telpon (0271) 631141
- i. Pendidikan : - DIII Keperawatan Muhammadiyah klaten  
(1997)  
- D IV UNDIP (2000)  
- S 2 UGM (2008)
- j. Pengalaman PKM  
Memberi penyuluhan kesehatan tentang Tumbuh Kembang Remaja di  
SMP Muhammadiyah 7 Surakarta (2005 Biaya STIKES Aisyiyah  
Surakarta  
  
Memberi penyuluhan kesehatan tentang Menstruasi di SMP 16  
Surakarta (2005 Biaya STIKES Aisyiyah Surakarta)  
  
Memberi penyuluhan tentang Perubahan-perubahan pada masa remaja  
SMP 14 Surakarta (2005 Biaya STIKES Aisyiyah Surakarta)



Memberi pelayanan kesehatan Lansia di Posyandu Wardatul Jannah Ranting Aisyiyah Timuran Surakarta (2005 Biaya STIKES Aisyiyah Surakarta) Memberi layanan kesehatan pada lansia di Rt 3 Rw III Semanggi Pasar Kliwon Surakarta (2006 Biaya STIKES Aisyiyah Surakarta)

Memberi Layanan pada bayi dan balita di Rt 3 Rw III Semanggi Pasar Kliwon Surakarta (2006 Biaya STIKES Aisyiyah Surakarta)

Memberi penyuluhan kesehatan tentang kesehatan reproduksi remaja di Rt 3 Rw III Semanggi Pasar Kliwon Surakarta (2006 Biaya STIKES Aisyiyah Surakarta)

Pemberdayaan masyarakat berkaitan dengan penanganan penyakit DM dan pemeriksaan gula darah Di Desa Mojo puro, kecamatan sumberlawang kabupaten Sragen (2009 Biaya STIKES Aisyiyah Surakarta)

Penyuluhan Kesehatan tentang kanker serviks the hidden killer kaum wanita di Kantor Disnakes Kabupaten Sukoharjo ( 2009 Biaya STIKES Aisyiyah Surakarta)

Penyuluhan kesehatan tentang gizi dalam pandangan islam di Radio MQ FM Surakarta ( 2009 Biaya STIKES Aisyiyah Surakarta)

Peningkatan pengetahuan tentang cara pencucian alat makan yang benar di Desa Kadipiro Banjarsari Surakarta (Dibiayai Dikti, 2009).

Peningkatan pengetahuan tentang cara pencucian alat makan yang benar pada pedagang kaki lima Jalan samodra pasai Banjarsari Surakarta (Dibiayai Kopertis Wil VI, 2009).

Surakarta, 8 Febuari 2019

Ketua pengusul

Annisa Andriyani, A.M.P.H

## ANGGOTA 1

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Indarwati, SKM, MKes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIK	07.04.93
5	NIDN	0621076904
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Klaten 21 November 1969
7	E-mail	<a href="mailto:indwati@yahoo.co.id">indwati@yahoo.co.id</a>
8	Nomor Telepon/HP	081329014970
9	Alamat Kantor	Jl Ki Hadjardewantara no 10 Ketingan Jebres Surakarta
10	Nomor Telepon/Faks	(0271 631141/631142
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 : 124 Orang
12	Mata Kuliah Yang Diampu	Metodologi Penelitian Keperawatan
		Maternitas
		Biostatistik

### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	UNDIP	UGM

Bidang Ilmu	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Ilmu Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk-Lulus	1994 - 1997	2004 - 2006
Judul Skripsi/Tesis/Di sertasi	Perbedaan Nilai mata Pelajaran Perawatan Anak dengan Metode Ceramah dan Metode Diskusi	Hubungan Perilaku Ibu dalam Memanfaatkan Pelayanan Kesehatan Selama Hamil dan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Selama Menyusui dengan Lamanya Ibu Menyusui di Indonesia (Studi Data SDKI 2003/2007)
Nama Pembimbing	1. Dra Emy 2. Supriyadi,SKM,MKes	1. Dr. Siswanto Agus Wilopo, SU, MSc, ScD 2. Prof.dr Djauhar Ismail, MPH, SpAK, PhD

#### **D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat**

No	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1	2009	Pelatihan Deteksi Dini Kanker Servic dengan Metode IVA tes di Kabupaten Sukoharjo	DIPA DIKTI	Rp 8.000.000
2	2010	Penyuluhan Kesehatan tentang ASI Eksklusif	STIKES Aisyiyah Surakarta	Rp 1.000.000
3	2011	Sosialisasi dan Pemberdayaan Ibu PKK dalam Penatalaksanaan Pre Menopause	STIKES Aisyiyah Surakarta	Rp 1.000.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat.

Surakarta, 6 Febuari 2019

Indarwati, SKM, MKes

## ANGGOTA 2

### A. Identitas diri

1	Nama lengkap dan gelar	Wahyu Purwaningsih,S.Kep, Ns., M.Sc
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan fungsional	Lektor
4	NIK	28.02.04
5	NIDN	0605117803
6	Tempat tanggal lahir	Sragen 5 nonember 1978
7	E-mail	<a href="mailto:wahyuikd@gmail.com">wahyuikd@gmail.com</a>
8	HP	081393889165
9	Alamat Kantor	Jl. Ki Hajar Dewantoro no 10 Ketingan Surakarta
10	No telp/faks	(0271) 631141,(0271) 631142
11	Mata kuliah yang diampu	1. Ilmu dasar keperawatan
		2. Keperawatan Jiwa
		3. Patofisiologi

## B. Riwayat pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan tinggi	UMY	UGM
Bidang Ilmu	Ilmu keperawatan	Ilmu kedokteran dasar dan biomedis
Tahun Masuk- Lulus	2001 – 2003	2008-2010
Judul skripsi/Tesis	Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare dengan Kejadian Diare pada anak Balita diwilayah kerja Puskesmas temon 1 jogyakarta	Pemberian suspensi bubuk kedelai dapat menurunkan fragmentasi DNA sperma pada tikus putih ( <i>Rattus novergicus</i> ) diabetes melitus yang diinduksi streptozotzin
Nama Pembimbing	Purwanta, SKP, M.Kes	Prof. DR. dr. Sri kadarsih

## C. Pengalaman pengabdian masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jlm (Juta)
1	2014	Memberi penyuluhan tentang PHBS	Mandiri	1.500.000
2	2014	Gerakan safe community berbasis sekolah melalui pembentukan kelompok remaja tanggap darurat	Stikes Aisyiyah Surakarta	2.000.000
3.	2014	Internalisasi hasil analisa situasi tb di kota solo	Mandiri	750.000

<b>4.</b>	<b>2015</b>	Pemberdayaan masyarakat dalam mempersiapkan desa siaga sehat jiwa	Stikes Aisyiyah Surakarta	<b>2.000.000</b>
<b>5</b>	<b>2015</b>	Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita dengan denver development screening test Di desa purbayan kabupaten sukoharjo	Stikes Aisyiyah Surakarta	<b>1.700.000</b>
<b>6</b>	<b>2016</b>	Pemantauan kebugaran jasmani lansia  Di desa purwosari surakarta	Mandiri	<b>1.000.000</b>
<b>7</b>	<b>2016</b>	Pemeriksaan tekanan darah,glukosa darah dan asam urat sebagai parameter konsumsi makanan dan pencenaan makanan yang sehat	Stikes Aisyiyah Surakarta	<b>2.000.000</b>
<b>8</b>	<b>2016</b>	Pemberdayaan masyarakat dalam mempersiapkan kesehatan wanita	Mandiri	<b>1.000.000</b>
<b>9</b>	<b>2016</b>	Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit scabies di pondok darul quran putra di karanganyar	Stikes Aisyiyah Surakarta	<b>1.600.000</b>
<b>10</b>	<b>2017</b>	Pemberdayaan keluarga untuk mencegah putus obat pada pasien gangguan jiwa di RSJD arifzaenudin Surakarta	mandiri	<b>2.000.000</b>

<b>11</b>	<b>2017</b>	Menumbuhkan Perilaku Exercise Untuk Mengurangi Nyeri Sendi Pada Lansia Di Kelompok PWRI Sumberlawang	Stikes Aisyiyah Surakarta	<b>2.000.000</b>
-----------	-------------	--	---------------------------	------------------

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal penelitian desentralisasi dosen pemula

Surakarta , february 2019

Wahyu Purwaningsih,S.Kep, Ns., M.Sc

## MAHASISWA YANG TERLIBAT

### DAFTAR NAMA DAN CIRKULUM VITAE MAHASISWA YANG TERLIBAT PENGABDIAN MASYARAKAT

N0	MANA	NIM	TTL
1	Yulia bunga angraeni	C2017152	KARANG ANYAR 20 JULI 1999
2	Riska dwi anjar sari	C2017117	SRAGEN 15 JUNI 1999

Copy KTM mahasiswa yang terlibat safari kb





2. Foto dokumentasi pelaksanaan





### 3. Surat tugas



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) 'AISYIYAH SURAKARTA

Kampus I : Jl. Ki Hajar Dewantara 10 Kertingan, Jebres, Surakarta. 57126 Telp. (0271) 631141, 831143, Fax. (0271) 631142  
Kampus II : Jl. Kapulogo No. 03 Griyan, Pejang, Laweyan, Surakarta. 57146 Telp/Fax. (0271) 711270  
Ma'had : Purwonegaran RT. 05 RW. 06, Jl. Drengas No. 4 Sriwedari, Laweyan, Surakarta. 57141 Telp./Fax. (0271) 721621  
• Website : [www.stikes-aisyiyah.ac.id](http://www.stikes-aisyiyah.ac.id) • email : [info@stikes-aisyiyah.ac.id](mailto:info@stikes-aisyiyah.ac.id)

### SURAT TUGAS

Nomor : 5883/A.1-PM/TGS/2019

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ba'da salam dan bahagia, yang bertanda tangan dibawah ini Ketua STIKES 'AISYIYAH SURAKARTA, memberikan tugas kepada :

Nama : Annisa Andriyani, M.PIL.  
NIK : 11.05.98  
Jabatan : Dosen STIKES 'Aisyiyah Surakarta

Untuk melaksanakan tugas : Pengabdian Masyarakat dengan Judul Safari KB

Yang diselenggarakan pada :

Hari : -  
Tanggal : Bulan Maret - Mei 2019  
Tempat : Klinik Annisa Husada  
Kadipiro Banjarsari Surakarta

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih..

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 9 Rajab 1440 H  
16 Maret 2019 M

Mengetahui

Ketua

Riyani Wulandari, S.Kep.Ns, M.Kep.  
NIK. 35.07.05



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) 'AISYIYAH SURAKARTA

Kampus I : Jl. Ki Hajar Dewantara 10 Kentingan, Jebres, Surakarta. 57126 Telp. (0271) 631141, 631143, Fax. (0271) 631142

Kampus II : Jl. Kepulogo No. 03 Griyan, Pajang, Laweyan, Surakarta. 57148 Telp/Fax. (0271) 711270

Ma'had : Purwonegaran RT. 05 RW. 06, Jl. Drengep No. 4 Sriwedari, Laweyan, Surakarta. 57141 Telp./Fax. (0271) 721621

• Website : [www.stikes-aisyiyah.ac.id](http://www.stikes-aisyiyah.ac.id)

• email : [info@stikes-aisyiyah.ac.id](mailto:info@stikes-aisyiyah.ac.id)

### SURAT TUGAS

Nomor : 5883/A.1-PM/TGS/2019

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ba'da salam dan bahagia, yang bertanda tangan dibawah ini Ketua STIKES 'AISYIYAH SURAKARTA, memberikan tugas kepada :

Nama : Indarwati, SKM, M.Kes.  
NIK : 07.04.93  
Jabatan : Dosen STIKES 'Aisyiyah Surakarta

Untuk melaksanakan tugas : Pengabdian Masyarakat dengan Judul Safari KB

Yang diselenggarakan pada :

Hari : -  
Tanggal : Bulan Maret - Mei 2019  
Tempat : Klinik Annisa Husada  
Kadipiro Banjarsari Surakarta

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih..

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 9 Rajab 1440 H  
16 Maret 2019 M

Mengetahui

Ketua

Riyani Wulandari, S.Kcp.Ns. M.Kep.  
NIK. 35.07.05



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) 'AISYIYAH SURAKARTA

Kampus I : Jl. Kl. Hajar Dewantara 10 Kentingan, Jebres, Surakarta. 57126 Telp. (0271) 631141, 631143, Fax. (0271) 631142  
Kampus II : Jl. Kapulogo No. 03 Griyan, Pajang, Laweyan, Surakarta. 57146 Telp/Fax. (0271) 711270  
Ma'had : Purwonagaran RT. 05 RW. 06, Jl. Drengas No. 4 Sirewodari, Laweyan, Surakarta. 57141 Telp./Fax. (0271) 721621  
• Website : [www.stikes-aisyiyah.ac.id](http://www.stikes-aisyiyah.ac.id) • email : [info@stikes-aisyiyah.ac.id](mailto:info@stikes-aisyiyah.ac.id)

### SURAT TUGAS Nomor : 5883/A.1-PM/TGS/2019

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ba'da salam dan bahagia, yang bertanda tangan dibawah ini Ketua STIKES 'AISYIYAH SURAKARTA, memberikan tugas kepada :

Nama	: Wahyu Purwaningsih, S.Kep.Ns, M.Sc.
NIK	: 28.02.04
Jabatan	: Dosen STIKES 'Aisyiyah Surakarta
Untuk melaksanakan tugas	: Pengabdian Masyarakat dengan Judul Safari KB
Yang diselenggarakan pada	:
Hari	: -
Tanggal	: Bulan Maret - Mei 2019
Tempat	: Klinik Annisa Husada Kadipiro Banjarsari Surakarta

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih..

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 9 Rajab 1440 H  
16 Maret 2019 M

Mengetahui

Ketua

Rjyani Wulandari, S.Kep.Ns, M.Kep.  
NIK. 35.07.05

4. Daftar hadir

①

DAFTAR HADIR PESERTA SAFARI KB

HARI : SENIN  
 TANGGAL : 18 Feb 2019  
 TEMPAT : Klinik ANISA KUSABA

NO	NAMA	ALAMAT	JENIS KB YG DIKUTI	TTD
1	Rosa Tawar	Mangrove 06/x	implan	[Signature]
2	Dheny Setyowati	Cinderejo 03/vi	implan	[Signature]
3	Luryaminingsih	Mimapati 024/x	IUD	[Signature]
4	Wahyu Lestari	Ngipang 01/16	IUD	[Signature]
5	Partini	Praon RT04/a	IUD	[Signature]
6	Yustina Vanny P	Margorejo RT04/12	IUD	[Signature]
7	Novi Indriastuti	Limupan 04/01	implan	[Signature]
8	Sri Lestari	Banyuwangi RT01/v	implan	[Signature]
9	Fitri Astuti	Bonorejo rs 09/15	IUD	[Signature]
10	Sri Nawangsari	Kadipiro 02/07	implan	[Signature]
11	Gr. Setiyani	Kadipiro 02/33	implan	[Signature]
12	Dwi Handayani	Banyuwangi RT01/v	BP implan	[Signature]
13	Ika Rizki Lufan-S	Ngemplak RT01/05	IUD	[Signature]
14	Maryani	Banyuwangi 01/v	BP implan	[Signature]
15	Niky Rani	Joglo 4/2	IUD	[Signature]
16	Susana	Banyuwangi 1/1	IUD	[Signature]
17	Retro Wuri H	Joglo 6/10	IUD	[Signature]
18	Yayuk Ernawati	Kadipiro 2/16	IUD	[Signature]
19	Siti Eko Lestari	Kadipiro 06/24	Implan	[Signature]

20	Emr. Widanti	Kec 02/1; kadipiro	B/P IUD	JH
21	Dwi LESTARI	Sumber 03/06	B/P IUD	Mu
22	Ibu Muri Yuni	Punggawan 07/11	Implan	Ju
23	Ibu Sri Rahayu	Prembjonbon RT07	IUD	JH
24	Ibu Warsum	Praton RT04/17 masukan	Implan	J
25	Ibu. Martika	Bonorejo 03/XV	Implan	Hup
26	Ibu. Oktaviani	Grogolan Rt 02/E	implan	JH
27	Rusnawati	Timuran Rt 03/09 Timuran	Implan	RH
28	Sukarti	kadipiro 05/27	Implan	U
29	Selisa wulandari	Timuran Rt 01/04.	Implan	Ju
30	Aini Nur Hidayati	Timuran Rt 01/09	Implan	JH
31	Lisiani	Cinderejok 4/5	Implan	JH
32	Eny Sulistyawati	Mangkubumen Tutisari 99 9 no.59	Implan	JH
33	Sri Lestari	Bayan kregan RT03/10	implan	Ju
34	Lenny Wilandari	Iruni kadipiro Rt 01/20	Implan	Ju
35	Susi Siswanti	Banyuwangi Rt 101/06	implan	Ju
36	Ratri	Ronggowamto 128	Implan	Ju

### DAFTAR HADIR PESERTA SAFARI KB

HARI : SEMENTA  
 TANGGAL : 8 Feb 2019  
 TEMPAT : Klinik ATMSA MUSUBA

NO	NAMA	ALAMAT	JENIS KB YG DIKUTI	TTD
37	SUPRMI	Pringgading 2/7	IUD	[Signature]
38	TRI SURANI	PRANU RT 5/8 NUSUKAN	IUD	[Signature]
39	Ayuk	Pringgading 3/7	implan	[Signature]
40	DESI ISMAWATI	NUSUKAN 02/15	implan	[Signature]
41	WIKLIA	Pringgading 3/7	implan <sup>BP</sup>	[Signature]
42	KATHERINA	Pringgading 3/7	implan <sup>Bp</sup>	[Signature]
43	Niken	Mimipadi RT02/1X	IUD <sup>BP</sup>	[Signature]
44	SRI Sugarni	Sumber RT02/1V	IUB	[Signature]
45	SRIjani	Sumber RT02/1V	IUD	[Signature]
46	Indro Tri Astuti	Sumber Trangkleb RT03/19	Implant Bp	[Signature]
47	SELYATUN	Sumber RT01/1E	IUD.	[Signature]
48	Indah Anggun	Banyuwangi RT 03/18	Implant Bp	[Signature]
49	Saminarti	Bonorejo RT04/15	Implant	[Signature]
50	Erika Tri, S.	Bonorejo RT03/15	Implant Bp	[Signature]
51	Eni purwanti	Sumber RT01/11	IUD	[Signature]
52	Sulis	Rt.02/Rw1, Sumber	IUD	[Signature]
55	Fibriana Ningrum	Sumber Tapan 02/03 Smtir	Implant	[Signature]
56	Ayu Marini	Bayan Rt 05/27	Implant	[Signature]
57	Roh Zulianti	Bayan Rt 05/27	Implant	[Signature]



### DAFTAR HADIR PESERTA SAFARI KB

HARI : Senin  
 TANGGAL : 18 Feb 2019  
 TEMPAT : Klinik Anisa Husada

NO	NAMA	ALAMAT	JENIS KB YG DIKUTI	TTD
58	INDRI KURNAWATI	Timuran 01/04	Implant	[Signature]
59	Esti W.	Banyuwangi 04/08	IUD	[Signature]
60	FAGAL P	Cinderejo 04/05	implant	[Signature]
61	SARINI	Cinderejo Lor 04/05	implan	[Signature]
62	Anes	Margorejo 05/12	Implan	[Signature]
63	Murnijati	Cinderejo Lor 04/5 616	implan	[Signature]
64	Yuliana	Cinderejo Lor 01/5	implan	[Signature]
65	Riana	Cinderejo Lor 04/05	Implan	[Signature]
66	Andari Fani	Jogohayan 03/05	IUD	[Signature]
67	Christina DS	Sumber RT01/01	Bongkar IUD	[Signature]
68	Lestari	Kestalan 4/01	implan	[Signature]
69	HELY D A	Bibis Wetan RT 02/21	bongkar pasang implan	[Signature]
70	Cintya Kh	Tiptoyan 02/13 Mandan	IUD	[Signature]
71	EBNAWATI	BIBIS LUMUR RT07/23 Nusukan	implan	[Signature]
72	Solichah	Kestalan RT 3/2 Bangsanari	IUD	[Signature]
73	Prehati wahyuni	bibis wetan RT03/XI Kestalan	implan	[Signature]

Meresetdhu,  


(Direktur Klinik Anisa Husada)